

ANALISIS COMMONSIZE PADA P.T BINTANG TIMUR

Ricky Perdana Priawan, Dr. Luluk Kholisoh

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci :

Abstraksi :

Alasan utama perusahaan memberikan informasi keuangan karena perusahaan public mempunyai berbagai macam stakeholder (pihak yang berkepentingan), seperti pemegang saham, karyawan, manajemen, dan lain - lain. Semua stakeholder perlu untuk memonitor seberapa baik kepentingannya dapat dilayani. Ada berbagai macam bentuk untuk memberikan informasi keuangan salah satunya adalah dengan analisis laporan keuangan. Ada beberapa cara dalam menganalisis laporan keuangan salah satunya adalah analisis commonsize yang mencakup perhitungan item item neraca dan laporan rugi/laba sebagai persentase dari aktiva dan penjualan (Horne and Wachowicz, 1995). Metode commonsize adalah dengan cara merubah jumlah jumlah rupiah dalam suatu laporan keuangan menjadi persentase persentase tersebut dapat dilakukan dengan menyatakan total aktiva, total pasiva, serta total penjualan masing masing dengan 100%, menghitung rasio dari tiap tiap pos atau komponen dalam laporan tersebut dengan cara membagi jumlah rupiah dari masing masing pos aktiva dengan total aktiva, jumlah rupiah masing masing pos pasiva dengan total pasivanya, dan masing masing pos rugi/ laba dengan total penjualan netonya dikalikan 100%. Pembahasan pada neraca P.T Bintang Timur tahun 2005 dan tahun 2006 dapat disimpulkan bahwa meningkatnya margin of safety bagi kreditur dan menguatkan posisi keuangan sehingga dapat meningkatkan persentasi laba bersih atau keuntungan terhadap penjualan yang diperoleh P.T Bintang Timur dari tahun 2005 sebesar 4.5% menjadi 29.4%.